

## **B A B   I I I**

---

### **ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS**

#### **3.1 Permasalahan Pembangunan Daerah**

Berdasarkan analisis terhadap kondisi Kabupaten Empat Lawang sebagai daerah pemekaran baru, terdapat beberapa permasalahan pembangunan daerah, dan menjadi landasan bagi penyusunan sasaran pembangunan Kabupaten Empat Lawang dalam 18 (delapan belas) tahun ke depan.

Beberapa isu strategis yang dapat diidentifikasi dikelompokkan dalam 5 (lima) permasalahan utama, yaitu :

##### **I. Pembangunan infrastruktur**

##### **1. Urusan Pekerjaan Umum, Komunikasi dan Informatika.**

- a. Sebagian wilayah belum mampu di akses dengan kendaraan, jalan kecamatan, jalan desa masih berupa jalan tanah dan tidak mampu diakses pada musim penghujan.
- b. Sejumlah ruas jalan kabupaten dalam kondisi yang tidak layak;
- c. Belum tersedianya bangunan terminal, baik terminal yang menghubungkan Kabupaten Empat Lawang dengan Kabupaten/Kota lainnya maupun terminal lokal;
- d. Masih kurangnya ketersediaan perlengkapan jalan dan fasilitas lalu lintas seperti rambu, marka, pengaman jalan;

- e. Belum optimalnya penataan jalur dan moda angkutan darat;
- f. Masih rendahnya cakupan dan kualitas pelayanan irigasi;
- g. Masih rendahnya cakupan pelayanan air bersih dan air minum;
- h. Masih terdapatnya rumah dan bangunan gedung yang tidak memenuhi persyaratan standar kesehatan dan teknis bangunan;
- i. Masih rendahnya pelayanan listrik, belum adanya gardu induk;
- j. Belum memadainya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan, belum ada upaya pengelolaan sampah;
- k. Belum tersedianya sarana dan prasarana pasar;
- l. Rumah sakit daerah yang ada belum memadai baik sarana maupun prasarana, puskesmas masih berstatus non-rawat inap;
- m. Sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas;
- n. Belum optimalnya cakupan layanan infrastruktur telekomunikasi.

## 2. Urusan Penataan Ruang

- a. Belum adanya Peraturan Daerah (PERDA) tentang Tata Bangunan;
- b. Belum adanya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) area strategis Kabupaten Empat Lawang;
- c. Perencanaan pembangunan masih bersifat sporadis;

- d. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk memperoleh Surat Ijin Mendirikan Bangunan dalam upaya pendataan pembangunan guna mengendalikan fungsi tata ruang;
- e. Semakin tingginya konversi (alih fungsi) lahan pertanian.

### 3. Urusan Lingkungan Hidup

- a. Belum optimalnya upaya pengendalian terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- b. Belum efektifnya pengelolaan dan konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup;
- c. Masih kurangnya pemahaman masyarakat dan dunia usaha dalam urusan lingkungan hidup.

## II. Pengembangan Perekonomian Daerah

### 1. Kehutanan, Pertanian dan Perikanan

- a. Terjadinya gangguan keamanan dan pelestarian sumberdaya hutan akibat tekanan masyarakat sekitar hutan;
- b. Terancamnya luas hutan yang berfungsi sebagai penyangga iklim dan tata air bagi ekosistem;
- c. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kehutanan masih sangat rendah.

- d. Pertumbuhan sektor pertanian belum diikuti oleh peningkatan nilai tambah produk pertanian;
- e. Belum optimalnya pemanfaatan lahan terutama pada lahan kritis;
- f. Belum optimalnya pengelolaan potensi perikanan budidaya.

## 2. Pariwisata

- a. Masih kurangnya penataan dan pengamanan Objek Pariwisata;
- b. Kurangnya infrastruktur dasar pariwisata;
- c. Kurangnya pemahaman pelaku wisata akan sadar wisata dan sapta pesona;
- d. Belum terkaitnya pengembangan sektor pariwisata dengan sektor-sektor lainnya.

## 3. Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM

- a. Pengelolaan hasil pertanian dan perkebunan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan perkebunan masih sangat minim;
- b. Belum optimalnya pembinaan UMKM;
- c. Pelayanan kredit pembiayaan sebagai modal masyarakat untuk mengembangkan usaha masih belum optimal.

### III. Peningkatan Sumber Daya Manusia

#### 1. Urusan Pendidikan

- a. Masih rendahnya mutu penyelenggaraan pendidikan;
- b. Masih rendahnya sarana dan prasarana pendidikan;
- c. Masih kurangnya kualitas dan kuantitas pendidik dan kependidikan, yang disertai distribusinya yang belum merata.
- d. Rendahnya aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat miskin;

#### 2. Urusan Kesehatan

- a. Masih tingginya angka kematian bayi dan ibu melahirkan;
- b. Masih rendahnya kondisi derajat kesehatan masyarakat;
- c. Masih rendahnya mutu dan kuantitas pelayanan kesehatan;
- d. Kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat masih relatif rendah.

#### 3. Urusan Sosial dan Ketenagakerjaan

- a. Tingkat keterampilan dan pendidikan yang dimiliki oleh angkatan kerja masih rendah;
- b. Kualitas dan daya saing calon tenaga kerja yang ada belum sesuai dengan kebutuhan pasar;
- c. Sarana prasarana penyelenggaraan pelatihan kerja belum sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar kerja;

- d. Perluasan lapangan kerja belum sebanding dengan pertumbuhan angkatan kerja;
- e. Tingginya angka Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);
- f. Cakupan bantuan sosial bagi PMKS masih rendah dan tumpang tindih;
- g. Upaya pemberdayaan sosial sebagai upaya membangun kapasitas individu dan kelembagaan PMKS masih belum berjalan optimal;

#### IV. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

##### 1. Pendataan Sumber Daya Alam dan Potensi Daerah

- a. Belum adanya survey dan pendataan yang menyeluruh terhadap potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Empat Lawang;
- b. Perlu dilakukan pemetaan potensi sumber daya alam yang ada di masing-masing kawasan;

##### 2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

- a. Pemanfaatan sumber daya alam dengan pembukaan hutan akan mengakibatkan kerusakan lingkungan, bukan hanya di Kabupaten Empat Lawang tapi juga akan berpengaruh pada daerah lainnya mengingat Kabupaten Empat Lawang berada di bagian hulu daerah aliran Sungai Musi;

## V. Pembangunan Pemerintahan

### 1. Urusan Pemerintahan Umum dan Kepegawaian

- a. Pelayanan publik belum sesuai dengan tuntutan masyarakat;
- b. Kelembagaan pemerintah masih belum sepenuhnya berdasarkan Sistem manajemen kepegawaian belum mampu mendorong peningkatan profesionalitas, kompetensi, dan mekanisme reward and punishment yang adil;
- c. Terbaikannya nilai-nilai etika dan budaya kerja dalam birokrasi sehingga melemahkan disiplin kerja, etos kerja, dan produktivitas kerja;
- d. Masih adanya praktek penyimpangan yang mengarah pada penyalahgunaan wewenang;

## 3.2 Isu-Isu Strategis

Dengan memperhatikan kelima permasalahan utama yang menjadi isu strategis Kabupaten Empat Lawang diatas, dapat disusun isu-isu strategis yang menjadi tujuan pembangunan Kabupaten Empat Lawang dalam jangka 18 (delapan belas) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

### 1. Isu-isu strategis bidang pembangunan infrastruktur

Sebagai daerah pemekaran yang baru berdiri, permasalahan infrastruktur merupakan isu strategis utama dalam pembangunan di Kabupaten Empat Lawang.

Isu-isu strategis yang berkembang dan menjadi permasalahan dalam bidang infrastuktur antara lain meliputi :

a. Sarana dan prasarana fisik infrastruktur dasar dan perhubungan

Sarana dan prasarana fisik jalan, jembatan dan gorong-gorong masih belum berkembang secara baik. Demikian juga masalah fasilitas fisik perhubungan, seperti terminal, rambu-rambu jalan, serta sarana transportasi yang belum mampu melayani pertumbuhan jumlah penduduk dan tuntutan perkembangan mobilitas penduduk.

b. Sarana dan prasarana fisik permukiman

Sarana dan prasarana fisik pemukiman antara lain meliputi jalan-jalan pemukiman, gorong-gorong, sanitasi dan fasilitas fisik air bersih, memerlukan pembenahan agar masyarakat dapat memperoleh derajat kesehatan yang lebih baik.

c. Sarana dan prasarana fisik perekonomian

Sarana dan prasarana fisik perekonomian meliputi pasar dan akses transportasi yang lancar, listrik, air bersih, irigasi, drainase dan sanitasi yang memadai.

d. Sarana dan prasarana fisik pemerintahan

Sebagaimana umumnya daerah pemekaran, berbagai fasilitas fisik pemerintahan, seperti gedung kantor belum memadai, sehingga akan mempengaruhi kinerja pelayanan publik. Oleh karena itu, penyediaan gedung kantor secara terpadu dan tidak tersebar dalam radius yang

jauh-jauh merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi demi lancarnya pelayanan kepada masyarakat.

e. Sarana dan prasarana fisik pendidikan dan kesehatan

Kebutuhan sarana dan prasarana fisik pendidikan dan kesehatan sangat mendesak untuk dipenuhi, terutama menyangkut perbaikan gedung-gedung sekolah yang sudah tidak layak dan penambahan fasilitas sarana kesehatan, seperti penyediaan Puskesmas pembantu di beberapa wilayah kecamatan yang belum memiliki fasilitas kesehatan secara memadai.

## **2. Isu-isu strategis bidang pengembangan perekonomian daerah**

Isu-isu strategis bidang perekonomian daerah antara lain meliputi :

a. Pengembangan komoditas unggulan

Pengembangan komoditas unggulan merupakan instrumen penting untuk menggerakkan perekonomian daerah, sebab komoditas unggulan akan menjadi fokus usaha dan aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus menjadi kompetensi Kabupaten Empat Lawang dalam meningkatkan daya saing daerah.

b. Pembinaan sentra produksi usaha rakyat

Permasalahan sentra-sentra produksi usaha rakyat, terutama skala UMKM menjadi isu strategis yang harus segera dikembangkan di Kabupaten Empat Lawang. Melalui sentra produksi usaha rakyat akan

mendukung pengembangan komoditas unggulan, serta secara institusional akan mempermudah berbagai upaya injeksi kebijakan terhadap pengembangan komoditas unggulan.

c. Kredit pembiayaan

Permodalan merupakan *critical factor* dalam setiap pengembangan perekonomian lokal yang berskala UMKM. Faktor pembiayaan tidak hanya menyangkut besaran bantuan dan skema kebijakan dalam pemberian bantuan modal kepada UMKM, tetapi juga menyangkut upaya Pemerintah Kabupaten Empat Lawang sebagai kabupaten baru dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk mengundang berbagai lembaga pembiayaan bank dan non bank membantu usaha rakyat di Kabupaten Empat Lawang. Oleh karena itu, faktor pembiayaan ini menjadi isu strategis selanjutnya yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.

d. Sarana produksi

Pengembangan komoditas unggulan perlu didukung pula oleh berbagai kebijakan yang membantu, khususnya menyangkut sarana dan prasarana yang memanfaatkan teknologi tepat guna di sisi hulu atau produksi maupun di sisi hilir atau pengolahan. Kebijakan di bagian hulu ini, terutama ditujukan kepada sub sektor-sub sektor yang ada di kelompok sektor pertanian. Sementara di sisi hilir, terutama

ditujukan kepada aktivitas pengolahan yang berbasis UMKM guna meningkatkan nilai tambah produk.

e. Pemasaran

Pengembangan pemasaran menjadi isu strategis hampir semua daerah pemekaran baru, sebab setiap daerah pemekaran memerlukan upaya yang ekstensif memperkenalkan daerahnya, terutama kepada investor potensial yang memiliki modal untuk mengembangkan potensi daerah.

f. Regulasi usaha produktif

Pengembangan perekonomian lokal/daerah yang berbasis sektor kerakyatan skala UMKM memerlukan payung regulasi yang kokoh dan ramah pasar. Oleh karena itu, persoalan regulasi menjadi isu strategis Pemerintah Kabupaten Empat Lawang dalam penyusunan RPJPD Kabupaten Empat Lawang ini.

### **3. Isu-isu strategis bidang peningkatan sumber daya manusia**

a. Pendidikan

Relatif rendahnya tingkat dan mutu pendidikan penduduk Kabupaten Empat Lawang secara umum menjadikan upaya peningkatan mutu pendidikan masyarakat menjadi isu strategis bagi Pemerintah Kabupaten Empat Lawang. Fokus persoalan strategis yang perlu memperoleh perhatian Pemerintah Kabupaten Empat Lawang adalah

tingkat partisipasi sekolah jenjang pendidikan 12 tahun, mutu lulusan setiap peserta didik dari jenjang SD sampai SMA, serta peningkatan mutu sekolah jenjang SD, SMP dan SMA.

**b. Kesehatan**

Upaya peningkatan derajat kesehatan merupakan isu strategis selanjutnya dalam bidang peningkatan SDM di Kabupaten Empat Lawang. Upaya peningkatan derajat kesehatan ini mencakup kualitas kesehatan penduduk serta fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang merata di semua wilayah Kabupaten Empat Lawang.

**c. Ketenagakerjaan**

Isu-isu strategis yang menjadi permasalahan ketenagakerjaan mencakup persoalan partisipasi tenaga kerja muda dalam wirausaha, kualitas angkatan kerja serta jumlah pengangguran. Persoalan ini terkait dengan tingkat keterampilan dan pendidikan yang dimiliki, serta kesesuaian antara keterampilan dan pendidikan yang dimiliki dengan kebutuhan spesifikasi yang diinginkan oleh penyedia lapangan pekerjaan.

Generasi muda merupakan aset daerah dalam pembangunan masa depan. Oleh karena itu, persoalan generasi muda menjadi salah satu isu strategis dalam pembangunan Kabupaten Empat Lawang. Persoalan generasi muda ini mencakup prestasi generasi muda dalam berbagai bidang kreativitas serta iptek dan imtaq, serta partisipasi

aktif organisasi kepemudaan dalam berbagai bidang pembangunan Kabupaten Empat Lawang.

#### **4. Isu-isu strategis bidang pemanfaatan sumber daya alam**

##### **a. Pemetaan potensi SDA**

Masalah pemetaan potensi sumberdaya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Empat Lawang, baik sumberdaya alam terbarukan (*renewable*) maupun yang tidak terbarukan (*unrenewable*) merupakan masalah strategis yang harus segera dilakukan karena terkait dengan aspek pemanfaatannya. Persoalan pemetaan ini tidak sekedar pencatatan potensi yang tersedia, tetapi juga menyangkut pembaruan (*up-dating*) data potensi secara tepat, serta analisa nilai ekonomi yang dapat diperoleh dari pemanfaatan setiap sumberdaya alam yang terdapat di Kabupaten Empat Lawang. Disamping itu, pemetaan juga dilengkapi dengan analisis keterkaitan pemanfaatan SDA dengan daya dukung lingkungan daerah Kabupaten Empat Lawang.

##### **b. Pemanfaatan potensi SDA**

Disamping pemetaan SDA, isu strategis turunan yang masih terkait adalah persoalan pemanfaatannya. Pemanfaatan sumberdaya alam, terutama SDA yang *renewable*, seperti komoditas perkebunan (kopi, karet dan sawit) tidak saja dari sisi produksi, tetapi juga perlu diperhatikan aspek pengolahan dan pemasaran agar diperoleh nilai

tambah yang lebih tinggi. Pemanfaatan sumberdaya alam tidak saja terkait dengan pengolahan produk/komoditas untuk memperoleh nilai tambah, tetapi juga pemanfaatan limbah yang ditimbulkan dari aktivitas pengolahan. Pemanfaatan sumberdaya alam yang *unrenewable* perlu memperhatikan daya dukung lingkungan serta mempertimbangkan analisis biaya-manfaat yang timbul dari pemanfaatan tersebut.

c. Optimalisasi pemanfaatan lahan

Optimalisasi pemanfaatan lahan merupakan isu strategis yang terkait dengan pemanfaatan lahan tidur dan lahan kritis, baik untuk aktivitas ekonomi maupun untuk konservasi.

## **5. Isu-Isu Strategis Bidang Pembangunan Pemerintahan**

a. Administrasi pemerintah

Isu-isu strategis yang terkait dengan administrasi pemerintah menyangkut kelancaran dan transparansi dalam pelayanan publik, serta membangun administrasi pemerintah yang bersih, efisien, efektif dan bertanggungjawab dari mulai fase perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan.

b. Sinergi perencanaan dan penganggaran

Domain perencanaan dan penganggaran seringkali kurang bersinergi yang dihadapi oleh hampir semua daerah. Akibatnya siklus

perencanaan dan penganggaran tidak sesuai dengan jadwal penganggaran yang telah ditetapkan dan berakibat pada penyerapan anggaran pembangunan yang seringkali terlambat.

c. Aparatur pemerintah

Isu strategis yang mencakup aparatur pemerintah adalah persoalan kuantitas/jumlah sesuai kebutuhan pelayanan publik di Kabupaten Empat Lawang. Disamping itu, isu strategis lainnya terkait dengan kualitas/mutu aparatur yang masih belum sesuai dengan tingkat pelayanan prima, terutama dari tingkat pendidikan, tingkat pelatihan jabatan yang dimiliki dan tingkat eselonisasi yang diperlukan.

d. Kelembagaan

Isu strategis yang terkait dengan kelembagaan adalah persoalan kapasitas kelembagaan pemerintah dalam melakukan fungsi-fungsi pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha. Penyesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mampu memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia usaha adalah beberapa masalah yang menjadi persoalan strategis Pemerintah Kabupaten Empat Lawang dalam perencanaan jangka panjang.